BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian

Metode penelitian bisa dikatakan sebagai cara yang digunakan oleh peneliti dalam mendekati obyek yang sedang diteliti, jadi cara yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah sebagai pedoman bagi seorang peneliti dalam melaksanakan penelitian sehingga fakta atau data yang ada dilapangan dapat dikumpulkan secara efisien dan efektif guna dianalisis untuk lebih lanjut sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Suatu pendekatan penelitian maupun rancangan penelitian akan dipengaruhi oleh beberapa jenis variabel, tujuan penelitian, waktu dan dana yang tersedia, subyek penelitian.[1]

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan oleh peneliti ini adalah pendekatan kualitatif. Lalu pengertian penelitian kualitatif sendiri merupakan penelitian yang menggambarkan objek peneliti berdasarkan fakta dilapangan bisa berupa data yang dibuat dalam pernyataan mendiskripsikan kejadian yang didengarkan. Untuk penelitian kualitatif ini bisa dilakukan dengan cara mencari informasi mengenai perencanaan strategi diversifikasi produk, penerapan strategi diversifikasi produk, pengawasan terhadap strategi diversifikasi produk, dampak yang ditimbulkan ketika menerapkan strategi

[1]Suharsimi Arikunto, "*Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek"*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm. 3.

diversifikasi produk, kendala dan solusi dalam menerapkan strategi diversifikasi produk konfeksi dalam meningkatkan omzet penjualan. Serta yang terakhir bisa ditarik kesimpulan melalui data dan teori yang diperoleh dari hasil observasi dilapangan.

2. Jenis Penelitian

Sedangkan untuk jenis penelitian ini menggunakan studi kasus yang artinya peneliti dapat menggali informasi dilapangan yang nantinya dapat dipelajari atau ditarik dalam sebuah kasus. Untuk tujuan dari studi kasus ini adalah berusaha menemukan makna, menyelidiki proses, memperoleh pengertian dan pemahaman yang mendalam secara utuh dari individu, kelompok maupun situasi tertentu. Mengenai data yang diperoleh dari studi kasus yaitu wawancara mendalam, observasi serta mempelajari berbagai dokumen yang berkaitan dengan strategi diversifikasi produk konfeksi dalam meningkatkan omzet penjualan.[2]

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini bersifat *Field Research* karena tempat penelitian nantinya akan dijadikan objek pada saat penelitian berlangsung. Peneliti menggunakan lokasi di Jln. Botoran Timur Gg. 04, No. 49C, RT. 04 RW. 01, Kec. Tulungagung, Kab. Tulungagung. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut adalah dikarenakan lokasinya sangat strategis dan mudah sekali dijangkau.

[2]Eko Sugiarto, *"Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif: Skripsi dan Tesis",* (Yogyakarta: Suaka Media, 2015), hlm. 12.

Selain itu, lokasi penelitian tersebut adalah salah satu produsen produk konfeksi di daerah Tulungagung yang melayani penjualan berbagai macam produk konfeksinya secara grosir maupun ecer.

C. Kehadiran Peneliti

Menurut Milles, kehadiran peneliti dilapangan merupakan suatu yang mutlak karena peneliti bertindak sebagai *instrument* peneliti sekaligus pengumpulan data.[3] Selain itu *instrument* dalam peneliti kualitatif juga sebagai *human instrument* yang berfungsi untuk menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan dari apa yang ditemukan saat dilapangan. Dalam penelitian ini, peneliti berusaha mencari informasi dari subjek yang dijadikan informan dalam penelitian yang sedang dilakukan. Karena peneliti sadar bahwa tujuan utamanya adalah mencari informasi bukan menilai keadaan yang terjadi disekitarnya. Oleh karena itu, peneliti dapat melakukan penelitian secara langsung di lokasi Konfeksi Eva Indah Collection untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Sehingga, peneliti akan mendapatkan data yang valid untuk dijadikan objek penelitian.

Penelitian ini dilakukan kurang lebih selama 1 bulan, mulai dari tanggal 20 Februari 2021 sampai dengan 17 Maret 2021 di Konfeksi Eva Indah Collection. Adapun keuntungan yang didapat dari kehadiran peneliti sebagai

[3]Albi Anggito dan Johan Setiawan, *"Metodologi Penelitian Kualitatif",* (Jawa Barat: CV. Jejak, 2018), hlm. 75.

instrument adalah subjek lebih tanggap akan kehadiran peneliti, peneliti dapat menyesuaikan diri dengan *setting* penelitian, keputusan yang berhubungan dengan penelitian dapat diambil dengan cara cepat dan terarah, demikian juga dengan informasi yang dapat diperoleh melalui sikap dan cara informan dalam memberikan informasi.

D. Sumber Data dan Jenis Data

1. Sumber Data

Sumber data merupakan data yang terkumpul disesuaikan dengan tujuannya, sebab bila terjadi kesalahan dalam sumber data tersebut maka akan mengakibatkan kesalahan dalam penarikan kesimpulan.[4] Untuk memudahkan peneliti dalam mengidentifikasi sumber data, peneliti menggunakan rumus 3P yaitu :

a. Orang *(Person),* merupakan tempat dimana peneliti bertanya mengenai variabel yang diteliti.
b. Kertas *(Paper),* merupakan tempat peneliti membaca dan mempelajari segala sesuatu yang berhubungan dengan penelitian seperti arsip, angka, gambar, dokumen-dokumen, simbol-simbol dan lain sebagainya.
c. Tempat *(Place),* merupakan tempat berlangsungnya kegiatan yang berhubungan dengan penelitian.

[4]Eko Budiarto, "*PENGANTAR EPIDEMIOLOGI"*, edisi 2, (Jakarta: Buku Kedokteran EGC, 2002), hlm. 38.

Mengenai sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan yang didapat dari informan melalui wawancara, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain sebagainya. Untuk mendapatkan data dan informasi maka informan dalam penelitian ini ditentukan secara *purposive* atau sengaja dimana informan telah ditetapkan sebelumnya. Informan merupakan orang-orang yang terlibat atau mengalami proses pelaksanaan dan perumusan program dilokasi penelitian.

2. Jenis Data

Untuk data yang dipakai peneliti bisa berupa data primer ataupun data sekunder, dibawah ini penjelasannya :

a. Data Primer merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumbernya. Untuk teknik yang digunakan dalam penelitian yaitu observasi, wawancara mendalam serta dokumentasi. Narasumber yang tepat dalam penelitian ini adalah pemilik Konfeksi Eva Indah Collection, karyawan Konfeksi Eva Indah Collection dan konsumen/reseller Konfeksi Eva Indah Collection.

b. Data Sekunder merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti dari berbagai sumber yang telah didapatkan. Untuk data yang didapatkan tersebut bisa melalui BPS, buku-buku, web, jurnal dan hasil penelitian lainnya yang berkaitan dengan pembahasan dalam penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penelitian tidak akan memenuhi standar data yang ditetapkan.[5] Berikut ini metode yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data, yaitu :

1. Metode Observasi

   Observasi merupakan metode pengumpulan data dimana peneliti mencatat semua informasi yang mereka lihat selama penelitian berlangsung yang berkaitan dengan tempat, waktu, tujuan, pelaku, kegiatan dan lain sebagainya.[6] Dalam hal tersebut yang perlu diperhatikan pada saat observasi yaitu indra penglihatan dan pendengaran. Sehingga secara langsung peneliti melakukan peninjauan dan pengamatan dilokasi mulai dari proses pemotongan kain sampai barang tersebut siap untuk dipasarkan.

2. Metode Wawancara Mendalam

   Teknik wawancara merupakan salah satu cara pengumpulan data pada suatu penelitian karena melibatkan data yang nantinya diwawancari. Berdasarkan hal tersebut, perlu diketahui bahwa pada penelitian kualitatif ini ada 2 istilah informasi yaitu informasi emic dan informasi etic.[7] Dengan demikian, penelitian ini menggunakan informasi emic karena informasi tersebut berkaitan dengan bagaimana pendapat orang lain terhadap strategi

---

[5]Sugiono, *"Penelitian Kualitatif, Kuantatif dan R&D",* (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 224.
[6]W. Gulo, "*Metodologi Penelitian",* (Jakarta: Grasindo, 2016), hlm. 116.
[7]MAMIK, "*METODOLOGI KUALITATIF",* (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), hlm. 111.

diversifikasi produk konfeksi dalam meningkatkan omzet penjualan. Sehingga dalam melakukan wawancara mendalam, peneliti membuat daftar pertanyaan dan dijabarkan secara kongkrit dalam kalimat tanya serta disesuaikan juga dengan konteks aktual saat wawancara berlangsung.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan kumpulan dari dokumen-dokumen yang berkaitan erat dengan proses pengumpulan dan pengelolaan dokumen secara sistematis berupa catatan, foto kegiatan penelitian, tulisan ilmiah yang berhubungan dengan produk konfeksi mulai dari proses pemotongan kain sampai yang terakhir siap dipasarkan dan lain sebagainya sehingga sangat membantu peneliti.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses sistematis yang berlangsung secara terus menerus bersamaan dengan pengumpulan data.[8] Menurut Milles dan Huberman untuk penelitian kualitatif ini bisa menggunakan teknik analisis model secara interaktif, diantaranya :

1. Reduksi Data *(Data Reduction)*

Reduksi data merupakan kegiatan dengan cara meringkas, memilah atau memilih hal-hal yang pokok dan memfokuskan pada hal-hal penting dari data yang diperoleh dilapangan. Dengan demikian, data yang telah

[8]Christine Daymon, *"Metode-Metode Riset Kualitatif dalam Public Relations dan Marketing Communications",* (Yogyakarta: Bentang, 2008), hlm. 367.

direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas serta mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Reduksi data dalam penelitian ini akan memfokuskan seberapa pentingnya strategi diversifikasi produk konfeksi dalam meningkatkan omzet penjualan.

2. Penyajian Data *(Data Display)*

   Penyajian data merupakan langkah yang dilakukan dengan cara menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun sehingga memungkinkan dengan adanya penarikan kesimpulan, hal ini dilakukan adanya alasan terdapat data-data yang diperoleh selama proses penelitian kualitatif biasanya berbentuk naratif sehingga memerlukan penyederhanaan tanpa mengurangi isinya.

3. Penarikan Kesimpulan *(Conclusion Drawing)*

   Kesimpulan adalah tahap akhir pada proses analisis data. Pada tahap ini peneliti menyampaikan kesimpulan dari data-data yang diperoleh dari lapangan mengenai strategi diversifikasi produk konfeksi dalam meningkatkan omzet penjualan. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan cara mencari hubungan, persamaan atau perbedaan. Penarikan kesimpulan ini bisa dilakukan dengan cara membandingkan kesesuaian pernyataan dari subjek penelitian dengan makna yang terkandung dalam konsep-konsep dasar penelitian.

G. Teknik Pengujian Keabsahan Data

Agar data yang diperoleh dari tempat penelitian dan para narasumber memperoleh keabsahan maka peneliti menggunakan teknik, diantaranya :

1. Perpanjangan Pengamatan

   Merupakan penambahan waktu yang diperlukan untuk mendalami wawancara dengan narasumber lama ataupun yang baru untuk melengkapi data yang belum lengkap. Dengan adanya pengamatan yang lebih lama diharapkan informasi yang didapat tidak ada yang kurang.

2. Meningkatkan Ketekunan

   Peneliti melakukan pengamatan secara lebih berkesinambungan dan cermat. Dengan melakukan hal ini diharapkan peneliti bisa memberikan diskripsi data yang sesuai dengan yang diamati dilapangan. Meningkatkan ketekunan dapat dilakukan dengan berbagai cara yaitu membaca berbagai referensi atau hasil penelitian serta dokumentasi yang berkaitan dengan temuan yang sedang diteliti.

3. Triangulasi

   Merupakan cara yang digunakan untuk mengetahui kevalidan data yang diperoleh dilapangan serta teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau pembandingan terhadap data.[9] Dalam penelitian ini menggunakan 3 alat pembanding yaitu sumber, metode dan teori. Untuk mencapainya bisa melalui jalan, diantaranya :

---

[9]Ibid, hlm. 117.

a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
b. Membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang tersedia.
c. Membandingkan dengan teori-teori yang sudah ada dan sudah diakui keabsahannya.

Selain itu peneliti bisa melakukan cara lainnya dengan menggunakan 3 metode dari triangulasi, diantaranya :

a. Triangulasi Sumber, yaitu triangulasi yang dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh dari beberapa sumber.
b. Triangulasi Teknik, yaitu triangulasi yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda seperti : wawancara, observasi dan dokumentasi.
c. Triangulasi Waktu, yaitu teknik triangulasi menilai waktu juga mempengaruhi kredibilitas data. Artinya untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara wawancara, observasi atau teknik lainnya diwaktu atau situasi yang berbeda dari sebelumnya.

Jadi, dapat disimpulkan dari ketiga triangulasi yang dijelaskan diatas peneliti menggunakan triangulasi sumber karena peneliti untuk mengecek data yang diperoleh dilapangan ada 3 sumber yaitu Pemilik Konfeksi Eva Indah Collection, Karyawan Konfeksi Eva Indah Collection dan Konsumen / Reseller Konfeksi Eva Indah Collection. Dari ketiga narasumber diatas sudah membedakan jawaban dari masing-masing sehingga memperkuat setiap argumennya.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Adapun tahap-tahap dalam penelitian yang akan dilakukan harus sistematis, diantaranya :

1. Tahap Pra-Lapangan

   Sebelum melakukan penelitian secara langsung di lapangan, ada 7 tahap kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti diantaranya :

   a. Menyusun Rancangan Penelitian

      Pada tahap ini, peneliti membuat usulan penelitian atau proposal penelitian yang sebelumnya didiskusikan dengan dosen pembimbing dan beberapa dosen lainnya serta mahasiswa.

   b. Memilih Lapangan Penelitian

      Peneliti memilih konfeksi di Desa Botoran Kecamatan Tulungagung Kabupaten Tulungagung, karena disini banyak pembisnis konfeksi dan sebagian besar masyarakatnya bekerja di pembisnis konfeksi.

   c. Mengurus Perizinan

      Pada tahap ini peneliti mengurus perizinan untuk kegiatan penelitian. Yakni berupa surat izin atau surat tugas dari pihak kampus untuk melakukan kegiatan penelitian.

   d. Menjajaki dan Menilai Lapangan

      Tahap ini dilakukan untuk memperoleh gambaran umum tentang keadaan Konfeksi Eva Indah Collection di Desa Botoran Kecamatan Tulungagung Kabupaten Tulungagung. Agar peneliti lebih siap terjun ke lapangan serta untuk menilai keadaan, situasi, latar belakang dan

konteksnya sehingga dapat ditemukan dengan apa yang dipikirkan oleh peneliti.

e. Memilih dan Memanfaatkan Informan

Tahap ini peneliti memilih seorang informan yang merupakan orang yang benar-benar tahu dan terlibat dalam kegiatan produksi pakaian jadi pada Konfeksi Eva Indah Collection di Desa Botoran Kecamatan Tulungagung Kabupaten Tulungagung. Kemudian memanfaatkan seorang informan tersebut untuk melancarkan penelitian.

f. Menyiapkan Perlengkapan Penelitian

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan segala sesuatu atau kebutuhan yang akan dipergunakan dalam penelitian.

g. Persoalan Etika Penelitian

Dalam kegiatan penelitian, peneliti akan berhubungan dengan orang-orang baik secara perseorangan maupun kelompok masyarakat. Sehingga peneliti perlu menyesuaikan diri terkait dengan adat, kebiasaan dan kebudayaan yang harus dipatuhi.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini fokus pada data yang nantinya dikumpulkan melalui penelitian secara langsung. Tentunya dengan cara pengumpulan data yang telah dipersiapkan seperti wawancara, observasi dan dokumentasi. Selain itu, peneliti juga melakukan pengumpulan data yang kemudian hasilnya dibandingkan dengan teknik pengumpulan data yang lainnya serta dapat

memulai mengolah dan mendiskripsikan data yang di dapat di lapangan sehingga triangulasi pada penelitian akan semakin lebih akurat.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini peneliti fokus pada penelitian data yang diperoleh dilapangan dari berbagai sumber dikumpulkan, diklasifikasikan serta dianalisis selanjutnya membuat kesimpulan sementara dan mereduksi data hingga pada akhirnya peneliti dapat membuat kesimpulan akhir dari proses penelitian dilapangan.

4. Tahap Pelaporan Hasil Penelitian

Pelaporan hasil penelitian ini dilakukan oleh peneliti dengan menyajikan data dan sekumpulan penelitian. Pada tahap ini merupakan tahap akhir dari hasil penelitian dibeberapa tahap sebelumnya berupa draf hasil penelitian. Mengenai hasil penelitian ini terdiri dari latar belakang, tinjauan pustaka, metode penelitian, penyajian atau pemaparan data temuan dan yang terakhir dapat ditarik kesimpulan. Jadi, penulisan laporan yang baik atau sesuai prosedur penulisan dapat menghasilkan kualitas yang baik terhadap suatu penelitian.[10]

[10]Lexy J. Moleong, *"Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi",* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 127-148.